

**PENGARUH *KURS*, INFLASI, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM
(Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2018)**

Rina Lianti¹, Kurniaty², M. Zainul³

¹Program Pascasarjana, Prodi Magister Manajemen,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin
NPM 18920046

²Program Pascasarjana, Prodi Magister Manajemen,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin
NIDN 069409112

³Program Pascasarjana, Prodi Magister Manajemen,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin
NIDN 196212211989102001

E-mail: Liantyrina@gmail.com/081347479888

ABSTRAK

Bank sangat berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Dari sektor industri, perdagangan, perkebunan, pertanian, jasa dan perumahan membutuhkan bank sebagai mitra transaksi keuangannya. Tujuan pada penelitian ini ingin mengkaji dan menganalisa pengaruh *kurs*, inflasi, *capital adequacy ratio*, *net profit margin*, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham pada Bank pemerintah yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini menggunakan metode analisa data kuantitatif, yakni mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Hasil penelitian diperoleh *Kurs* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018. *Kurs*, inflasi, *capital adequacy ratio*, dan *net profit margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada Bank pemerintah yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018

Kata Kunci: *Kurs*, Inflasi, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Profit Margin*, Harga Saham

ABSTRACT

Banks has a very important role in encouraging the economic growth of a country. The industrial sector, trade, plantations, agriculture, services and housing area require banks as partners in financial transactions. The purpose of this research is to study and analyze the effect of exchange rate, inflation, capital adequacy ratio, net profit margin, either partially or simultaneously on stock prices in government banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

The results showed that exchange rate had a significant effect on stock prices at government banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2008 to 2018. Inflation did not have a significant effect on share prices at government banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2008 to 2018. Capital Adequacy The ratio does not have a significant effect on the share price at government banks listed on the Indonesia stock exchange for the period 2008 to 2018. Net Profit Margin (NPM) has a significant effect on the share price at government banks (listed on the Indonesia Stock Exchange from 2008 to 2018). Exchange rates, inflation, capital adequacy ratios, and net profit margins simultaneously have a significant effect on share prices in government banks listed on the Indonesian Stock Exchange Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2008 to 2018

Keywords: Exchange Rate, Inflation, Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin, Stock Price

PENDAHULUAN

Di dunia yang modern, peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Hampir semua sektor usaha yang meliputi sektor industri, perdagangan, perkebunan, pertanian, jasa dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Semua sektor usaha maupun individu saat ini dan masa yang akan datang tidak akan lepas dari sektor perbankan bahkan menjadi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas keuangan dalam mendukung kelancaran usaha.

Bank suatu lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat yang mempunyai kelebihan dana, tentu dituntut harus mempunyai sistem cara kerja yang profesional. Dari cara kerja profesional tersebut, bank harus menjadi *sensitive* dalam mengelola aliran kredit yang akan diberikan kepada masyarakat yang kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhannya secara khusus membedakan fungsi bank menjadi tiga, yaitu fungsi bank sebagai *Agent of Trust*, *Agent of Development* dan *Agent of Service* Dewiyani,(2014:16).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengangkat judul, **PENGARUH KURS, INFLASI, CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2018).**

METODE

Penelitian termasuk dalam katagori penelitian kuantitatif (explanatory research) yaitu menguji pengaruh antar variabel dalam hal ini pengaruh *Kurs* (X1), *Inflasi* (X2), *capital adequacy ratio* (X3) dan *Net profit margin* (X4) sebagai variabel independen terhadap harga saham (Y) sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *sampling jenuh*. Sampel dalam penelitian ini meliputi PT Bank Mandiri. Tbk, PT Bank

BRI. Tbk, PT Bank BNI. Tbk, dan PT Bank BTN.Tbk yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 sampai dengan 2018.

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dengan alat analisis statistik berupa *software* SPSS Versi 20. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi linear berganda yang akan digunakan dianggap layak atau bebas dari pelanggaran asumsi klasik agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji-F

Uji statistik F ditujukan untuk menguji apakah secara simultan variabel independen X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Y. Hasil nilai signifikansi pengujian (Sig.F) sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji-F

Model	F	Sig.
1 Regression	13.679	.000 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data Diolah Penulis (2020)

Dari Uji Anova atau F test, diperoleh nilai Sig ($0,000 < 0,05$) maka model regresi bisa dipakai untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara bersamaan terhadap Harga Saham

2. Uji-t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara parsial terhadap Y. Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan membandingkan nilai t dengan t tabel, dengan tingkat signifikan 5%, maka variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 2
Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	16160.764	3517.759	.000
KURS	.837	.225	.001
1 INFLASI	-1.979	1.417	.170
CAR	2.892	1.814	.119
NPM	2.443	.460	.000

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Persamaan Regresi

$$Y = 16160.764 + 0,837 X_1 - 1,979 X_2 + 2,892 X_3 + 2,443 X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Nilai koefisien regresi variabel Kurs 0,837 adalah positif, dapat disimpulkan adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Kurs sebesar 1 kali maka harga saham akan meningkat sebesar 0,837 dengan asumsi variabel yang lain konstan
2. Nilai koefisien regresi variabel Inflasi -1,979 adalah negatif, dengan demikian dapat disimpulkan tidak adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan Inflasi sebesar 1 kali maka harga saham akan menurun sebesar -1,979 dengan asumsi variabel yang lain konstan
3. Nilai koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* 2,892 adalah positif, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1 kali maka harga saham akan menurun sebesar 2,892 dengan asumsi variabel yang lain konstan
4. Nilai koefisien regresi variabel NPM 2,443 adalah positif, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan NPM sebesar 1 kali maka harga saham akan menurun sebesar 2,443 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Berdasarkan hasil uji t yang tercantum pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa:

- a. X1 didapatkan nilai sig. = 0,001 (Nilai Sig. < 0,05) artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian Kurs berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018.
- b. X2 didapatkan nilai sig. = 0,170 (Nilai Sig. > 0,05) artinya secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan demikian Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018.
- c. X3 didapatkan nilai sig. = 0,119 (Nilai Sig. > 0,05) artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018.
- d. X4 didapatkan nilai sig. = 0,000 (Nilai Sig. < 0,05) artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian juga NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018

PEMBAHASAN

Kurs Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai sig. 0,001 (Nilai Sig. < 0,05) artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian Kurs berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018.

Inflasi Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai sig. 0,170 (Nilai Sig. > 0,05) artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018.

***Capital Adequacy Ratio* Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai sig. 0,119 (Nilai Sig. > 0,05) artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018.

***Net Profit Margin* Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai sig. = 0,000 (Nilai Sig. < 0,05) artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian juga NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018.

Pengaruh *Kurs*, *Inflasi*, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Secara Simultan Terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil Uji Anova, diperoleh nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,005, dengan demikian adanya Pengaruh signifikan *Kurs*, *Inflasi*, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Secara Simultan Terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, maka model regresi bisa dipakai untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab 6, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Kurs* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018, didapatkan nilai sig. 0,001 (Nilai Sig. < 0,05).
2. *Inflasi* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018, didapatkan nilai sig. 0,170 (Nilai Sig. > 0,05).
3. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018, didapatkan nilai sig. 0,119 (Nilai Sig. > 0,05).
4. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2018, didapatkan nilai sig. = 0,000 (Nilai Sig. < 0,05).
5. Adanya Pengaruh signifikan *Kurs*, *Inflasi*, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Secara Simultan Terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, diperoleh nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,005.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan melihat indikator dari variable yang ada, maka saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi emiten, para emiten diperluankankehati-hatian dalam pengambilan kebijakan dan menjual sahamnya, selain memperhatikan faktor fundamental dan faktor internal, perusahaan juga perlu melihat faktor makro ekonomi seperti kurs atau nilai tukar, inflasi dan faktor lainnya, dalam hal ini para emiten harus mempertimbangkan nilai tukar rupiah terhadap nilai tukar harga dollar dalam mengambil keputusan membeli ataupun menjual saham yang dimiliki.
2. Bagi investor, yang berniat menginvestasikan sebagian dananya di pasar modal sebaiknya mempertimbangkan dan melakukan analisis faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, seperti *Kurs*, *Inflasi*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Hasil penelitian menunjukkan nilai tukar rupiah dan juga *Net Profit Margin (NPM)* dapat mempengaruhi harga saham dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan apakah membeli atau tidak saham tersebut

REFERENSI

- Abdul Halim, 2005, Analisis Investasi, Edisi Kedua, Jakarta, Salemba Empat, Alfabeta
- Abdul Wahab, Solichin. 2012. ANALISIS KEBIJAKAN: Dari Formulasi ke penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Lincolin. 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE. Yogyakarta
- Syamsu Nujum, 2019, Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. <http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/JER/article/view/158> Diakses 10 September 2020
- Tarigan, Robinson. 2005. Ekonomi Regional. Teori dan Aplikasi. Bumi Aksara. Jakarta
- Tiara Budi Bestari, 2013, Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Inflasi Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/view/446> Diakses 10 September 2020
- Todaro, Michael P., 1998, Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga, Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga
- Wibowo (2012). Manajemen Kinerja. Jakarta: raja Grafindo Persada